

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi obyek penelitian merupakan suatu tempat yang mampu memberikan data – data yang diperlukan oleh penulis untuk mendapatkan gambaran atau keadaan yang sebenarnya. Dan lokasi penelitian yang memungkinkan untuk memperoleh data yang dibutuhkan adalah bagaimana pelaksanaan *linkage program*. Maka penulis memutuskan lokasi penelitian yaitu Bank Syariah Mandiri Cabang Malang yang beralamat di Jl. Letjen Sutoyo No. 50 Malang dan di BPRS Bumi Rinjani Jl. Ahmad Yani Kepanjen. Di pilihnya perusahaan ini di karenakan Bank Syariah Mandiri mempunyai program penyaluran pembiayaan lembaga keuangan mikro melalui *linkage program* dengan BPRS Bumi Rinjani Kepanjen.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, jenis dan pendekatan penelitian ini dipilih karena sesuai dengan permasalahan yang diteliti sehingga nantinya diharapkan mampu memberikan data yang relevan dan dapat dipercaya.

Nazir (1999) menjelaskan pengertian penelitian kualitatif atau deskriptif adalah suatu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian sehingga metode berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka.

Pengertian lain dari Arikunto menyebutkan bahwa “penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan variabel masa lalu dan sekarang”.

Mengacu pada teori diatas bahwa dalam penelitian kualitatif data yang diperlukan bukan berupa angka – angka akan tetapi data yang mampu menggambarkan suatu keadaan atau kejadian baik data yang diperoleh dari wawancara maupun dari arsip atau dokumen pribadi mengenai sebuah kejadian, jadi penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini bertujuan mengkomparasikan antara fakta empiris pada sebuah realita lapangan dengan teori yang ada.

3.3 Subyek Penelitian

Kehadiran peneliti disini sebagai pengamat kebijakan perbankan syariah maka penulis ingin mengangkat salah satu kebijakan Bank Syariah yaitu *linkage program* antara Bank Umum Syariah dengan BPRS, untuk itu perlu diketahui kesinambungan antara realita di lapangan dengan teori yang ada, dimana pada teori *linkage program* bahwa program ini merupakan alternatif yang baik untuk penyaluran kredit dari bank umum ke UKM melalui microfinance namun pada kenyataanya belum tentu berdampak baik atau sama seperti yang diharapkan. Peneliti mencoba menghadirkan data secara obyektif sehingga mampu memberikan suatu gambaran empiris tentang apa yang terjadi dilapangan, dan sebagai subyek penelitian ini adalah Manager Bank Syariah Mandiri Malang, *Account Officer*, dan Pimpinan BPRS Bumi Rinjani Kepanjen.

3.4 Data dan Jenis Data

Data merupakan kumpulan dari informasi yang mampu menggambarkan suatu keadaan pada suatu obyek, data bisa berupa angka – angka ataupun berupa pernyataan yang tertuang dalam kumpulan kalimat. Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata – kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain – lain.

Moleong (2006) menjelaskan Pada umumnya data terbagi menjadi dua yaitu :

1. Data *Primer*

Data yang diperoleh langsung dari sumbernya yaitu seseorang atau yang disebut informan yang mampu memberikan data – data yang diperlukan untuk penelitian, informan harus mengetahui segala hal mengenai instansi atau perusahaan yang menjadi obyek penelitian. Data Primer ini terdiri dari informasi profil perusahaan, struktur organisasi perusahaan, Pelaksanaan Linkage Program, manfaat linkage program.

2. Data *Sekunder*

Data yang diperoleh bisa berasal dari sumber – sumber tertulis yang sudah ada (buku dan majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi) Dengan kata lain data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain yang diperoleh dari data primer, data sekunder biasa berupa karya ilmiah seperti jurnal dan buku. Ada juga yang bersifat publikasi seperti profil perusahaan, laporan perkembangan pembiayaan, prestasi perusahaan, data pembiayaan, informasi yang tidak bisa di dapat dari data primer.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian salah satu hal penting adalah teknik pengumpulan data karena pemilihan teknik pengumpulan data yang relevan dengan situasi dan kondisi obyek penelitian diharapkan data – data yang diperoleh mampu menggambarkan secara obyektif.

(Nasir, 1999:212).

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka dalam pengumpulan data skripsi ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a) Dokumentasi

yaitu mengumpulkan data berdasarkan laporan yang diterima dari perusahaan yang diteliti dan laporan lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian ini. Berupa dokumen-dokumen seperti surat perjanjian, berkas-berkas yang mendukung tentang informasi linkage program di Bank Syariah Mandiri dan BPRS Bumi Rinjani. Dalam hal ini mendokumentasi saat wawancara dengan informan dari Bank Syariah Mandiri Malang dan BPRS Bumi Rinjani Kepanjen.

b) Wawancara (Interview)

Yaitu dengan melakukan wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait dalam penelitian, yaitu kepada Manager Bank Syariah Mandiri dan Manager BPRS Bumi Rinjani beserta pegawainya yang dianggap perlu bagi penulis untuk mendukung dan melengkapi data serta informasi yang dibutuhkan terkait materi skripsi ini. Dengan berpedoman dengan pedoman wawancara peneliti menggali informasi tentang Linkage Program.

c) Observasi/Pengamatan Objek

yaitu metode pengumpulan data dengan cara peneliti mengamati secara langsung objek penelitian yang diteliti (Bank Syariah Mandiri Malang dan BPRS Bumi Rinjani Kepanjen) Kemudian setiap gejala yang bisa memberikan informasi dari pengamatan tersebut dicatat sesuai dengan yang disaksikan selama penelitian. Dengan mendatangi objek yaitu Bank Syariah Mandiri Malang dan BPRS Bumi Rinjani Kepanjen maka akan lebih memberikan informasi yang akurat.

3.6 Model Analisis Data

Analisis data merupakan langkah lanjutan untuk mengolah data yang telah diperoleh baik data *primer* maupun data *sekunder* dengan tujuan supaya penelitian ini lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Oleh karena itu metode analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.

Metode analisis deskriptif adalah suatu analisis yang mendeskripsikan (menggambarkan) data – data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang sudah dirumuskan baik berupa kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung akibat yang sedang terjadi, dan kecenderungan yang telah berkembang.

Sugiono (2008) mengemukakan langkah langkah analisis data selama di lapangan, sebagai berikut :

1. Reduksi Data. Makin lama penelitian di lapangan semakin banyak data yang didapatkan, maka perlu adanya reduksi yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang

yang tidak perlu. Yaitu menggali informasi dengan wawancara untuk memperoleh data primer sebanyak-banyaknya. Kemudian merangkum informasi yang berkenaan dengan pelaksanaan dan manfaat Linkage program untuk pembahasan yang selanjutnya.

2. Penyajian Data. Dalam penelitian kualitatif, penyadikan data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Menyajikan data Linkage Program yang telah di peroleh secara rinci, Mulai dari awal bermitra, tujuan mengikuti *linkage program*, prosedur, pelaksanaan, kendala sampai manfaat yang dirasakan oleh Bank Syariah Malang dan BPRS Bumi Rinjani Kepanjen.
3. Verifikasi. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal adalah bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*. (terpercaya).

Maka peneliti dalam menganalisis data yang dalam penelitian ini adalah :

1. Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari penelitian baik data primer maupun sekunder yang didapat dari Bank Syariah Mandiri Malang dan BPRS Bumi Rinjani Kepanjen. kemudian merangkum, memilih hal hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang yang

tidak perlu, kemudian mereduksi data tersebut lebih fokus pada hal hal yang diperluak saja yaitu Pelaksanaan Linkage Program dan manfaatnya.

2. Melakukan penyajian data yaitu data yang diperoleh tentang bagaimana implementasi *linkage program* itu , manfaat yang diperoleh sehingga memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan kemudian peneliti dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.
3. Kemudian melakukan pengujian terhadap keabsahan data. Keabsahan data ini dapat tercapai apabila sudah memenuhi kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan) yaitu dengan teknik pemeriksaan atas *verivication*.
4. Terakhir peneliti menarik suatu kesimpulan dari data yang diperoleh dari penilitian di Bank Syariah Mandiri Malang dan BPRS Bumi Rinjani Kepanjen.